

ABSTRAK

Santi Pariwa, NPM 91411407133027, Dengan Judul Potensi Produksi Padi Sawah Dengan Penggunaan NPK Di Kecamatan Poso Pesisir Utara. Dibawah bimbingan Ridwan. SP.,MP dan Dolfie DD.,Tinggogoi, SP.,M.Si.

Tanaman Padi merupakan komoditi tanaman pangan yang amat penting dalam pemenuhan pangan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat produksi padi sawah setelah petani melakukan pupuk NPK. Penelitian ini dilaksanakan di Kecamatan Poso Pesisir Utara. penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif dengan menggunakan metode survei dengan mengadakan pengamatan langsung dan pengumpulan data serta wawancara langsung dengan petani resoponden menggunakan daftar pertanyaan (kuesioner). Hasil penelitian bahwa rata-rata produktivitas usahatani padi sawah tanpa penggunaan NPK adalah sebesar 2.076 ton beras/ha sedangkan dengan penggunaan NPK adalah sebesar 2.733 ton beras/ha. Besarnya kenaikan hasil akibat penggunaan NPK adalah 0.657 ton beras/ha, sehingga pendapatan petani tanpa penggunaan NPK adalah sebesar Rp. 16.608.000/ha, sedangkan dengan penggunaan NPK adalah sebesar Rp 21.864.000/ha. Jadi besarnya tambahan pendapatan akibat penggunaan NPK adalah sebesar Rp 5.256.000/ha. Biaya penggunaan pupuk NPK adalah Rp 671.600/ha, sehingga tambahan pendapatan bersih akibat penggunaan pupuk NPK adalah Rp 4.584.000/ha.

Kata kunci : Padi sawah, Nitrogen, Posfat, Kalium



ABSTRACT

Santi Pariwa, NPM: 91411407133027. The Potential Production Of Lowland Rice With The Application Of Nitrogen, Phosphate, Kalium (NPK) in Poso Pesisir Utara District. Supervised by Ridwan, SP., MP and Dolfie DD., SP., M.Sc.

Rice plants are a food crop commodity which is very important in fulfilling food. The objective of the study is to find out the level of rice production after farmers apply Nitrogen, Phosphate, Kalium (NPK) fertilizer. This research was conducted in Poso Pesisir Utara District. This research is a qualitative descriptive study using a survey method by conducting direct observations and data collection as well as direct interviews with respondent of farmers using a list of questions (questionnaire). The results of the study obtained that the average productivity of lowland rice farming without the application of Nitrogen, Phosphate, Kalium (NPK) is 2.076 tons of rice / ha while with the application of Nitrogen, Phosphate, Kalium (NPK) is 2.733 tons of rice / ha. The magnitude of increase in yield due to the use of Nitrogen, Phosphate, Kalium (NPK) is 0.657 tons of rice / ha, thus farmers' income without the application of Nitrogen, Phosphate, Kalium (NPK) is Rp. 16.608.000 / ha, whereas with the application of Nitrogen, Phosphate, Kalium (NPK) is Rp. 21.864.000 / ha. The amount of additional income due to the use of Nitrogen, Phosphate, Kalium (NPK) is Rp. 5.256.000 / ha. The cost of using Nitrogen, Phosphate, Kalium (NPK) fertilizer is Rp. 671.000 / ha, so the additional net income due to the application of Nitrogen, Phosphate, Kalium (NPK) fertilizer is Rp. 4.584.000 / ha.

Keywords: *Lowland Rice, Nitrogen, Phosphate, Kalium*